



FORDA

PENGEMBANGAN KAYU PUTIH DI KPHL BIAK NUMFOR

PELAKSANA UTAMA

Dr. Anto Rimbawanto

ABSTRAK

Kebutuhan minyak kayuputih di dalam negeri sampai saat ini diperkirakan masih defisit sehingga industri minyak kayuputih masih memiliki peluang yang besar untuk berkembang. BBPPBPTH Yogyakarta telah melakukan serangkaian kegiatan pemuliaan kayuputih sejak tahun 1993 dan telah menghasilkan bibit unggul dengan potensi rendemen minyak kayuputih dua kali lipat dari tanaman kayuputih komersil di Pulau Jawa. Namun demikian pemanfaatan benih unggul tersebut hingga saat ini belum dilakukan secara optimal. Pengembangan Kayuputih unggul di KPHL Biak Numfor ini diharapkan mampu menghasilkan percontohan industri kayuputih dengan menggunakan benih unggul di luar Pulau Jawa sehingga produksi minyak kayuputih tidak hanya didominasi oleh hasil penyulingan daun kayuputih dari hutan alam di Maluku dan hutan tanaman di Pulau Jawa saja. Percontohan tersebut apabila dikembangkan dalam skala yang lebih besar pada akhirnya akan meningkatkan produksi minyak kayuputih nasional dan mengurangi impor substitusi minyak kayuputih.

Hingga akhir tahun 2018, telah dibangun kebun kayuputih unggul seluas 5 Ha dengan jumlah tanaman sebanyak 2500 tanaman per Ha dan penambahan bibit kayuputih sebanyak 5.000 bibit untuk menambah luasan pertanaman kayuputih di wilayah KPHL Biak Numfor. Sampai saat ini berdasarkan data penyulingan yang dilakukan kelompok tani tersebut masih menunjukkan besaran rendemen dan kadar 1,8 cineol sesuai dengan perkiraan awal yakni rendemen di atas 1% dan kadar 1,8 cineol di atas 65%. Proses pemanenan daun dan penyulingan minyak masih terus berlangsung dengan menggunakan ketel penyulingan kapasitas 100 kg sampai semua pohon dipangkas dan dipanen daunnya. Minyak kayuputih yang telah dihasilkan dipasarkan dengan dijual kepada KPH Biak Numfor dan dijual langsung oleh kelompok tani dalam bentuk kemasan botol *roll on* ke pasar-pasar tradisional. Pada tahun 2019 dilakukan penanaman perluasan di sekitar kebun kayuputih dengan penambahan luasan sebesar 1 ha serta melakukan inisiasi pengembangan kayuputih unggul di propinsi yang lain yaitu di Lampung.

Kata kunci : kayuputih, benih unggul, KPHL Biak Numfor, rendemen minyak

